

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian dan Subyek Penelitian

#### 1. Gambaran Obyek Penelitian

Pada penelitian ini obyek yang dijadikan penelitian adalah Mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019. Penelitian ini mengarah kepada mahasiswi terhadap dampak TikTok terhadap gaya hijab yang di gunakan. Dengan kemajuan teknologi yang disertai masuknya budaya luar yang sudah pasti memiliki pengaruh bagi masyarakat Indonesia khususnya kaula muda. Gaya hijab di Indonesia yang awalnya hanya sebatas sebuah kain berbentuk segi empat yang kemudian dibagi dua membentuk segitiga, dikaitkan dengan peniti tanpa adanya tambahan lain. Namun pada saat ini, berbagai bentuk dan gaya hijab sudah tidak bisa dihindari lagi.

Gaya hijab yang lama kelamaan berubah seiring perkembangan zaman mulai dari gaya hijab *basic* sekarang sudah beranak menjadi berbagai gaya hijab. Terlepas dari gaya hijab yang digunakan seorang muslimah khususnya muslimah Indonesia, muncul pertanyaan apakah gaya hijab yang mereka gunakan sesuai dengan syari'at Islam atau tidak.

Penyebaran berbagai model gaya hijab bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai media. Salah satunya adalah TikTok. Dalam analisis App Annie, TikTok akan tumbuh dengan sangat pesat pada tahun 2022 hingga kedepannya. Menurut hasil survei yang dilakukan App Annie, tercatat kurang lebih hampir 1,5 miliar pengguna TikTok di seluruh dunia dan akan diprediksi akan terus bertambah setiap tahunnya.<sup>1</sup> Dilihat dari banyaknya pengguna TikTok, tak sedikit pula para mahasiswi yang menggunakan aplikasi video tersebut.

Berbagai macam hal dan informasi dapat dengan mudah di dapatkan di TikTok. Begitu juga halnya tentang

---

<sup>1</sup> Erdin Damara Augustha, Yudha Wirawanda, *Media Sosial TikTok Sebagai Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok Pada Mahasiswa Di Surakarta)*, 3.

berbagai gaya hijab yang sangat dengan mudah ditemukan di dalam aplikasi ini. Banyak video yang menunjukkan tutorial memakai suatu gaya hijab yang ramai di tonton.

Kebutuhan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang yang akan menimbulkan motivasi internal.

**2. Profil Narasumber Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019. Dalam Penelitian ini, peneliti memilih 12 narasumber dari 4 kelas yang berbeda dimana di setiap kelas terdapat 3 mahasiswi yang di wawncarai sehingga hasil wawncara tersebut dapat dianalis. penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023.

**3. Karakteristik Narasumber**

Narasumber dibedakan berdasarkan karakteristik akun TikTok yang diikuti dan gaya hijab yang digunakan. Di bawah ini akan diuraikan lebih lanjut mengenai karakteristik yang terlibat dalam penelitian yang peneliti lakukan.

**a. Akun TikTok yang Diikuti**

**Karakteristik Narasumber Berdasarkan Akun TikTok yang Diikuti**

No	Narasumber	Akun yang diikuti
1.	Riska Fiah Mawati	Random akun
2.	Wulan Agustina	Random akun
3.	Dhea Oktaviana	Random akun
4.	Inayatul Michyaroh	Random akun
5.	Izza Anisa	@alifhiah
6.	Nadia Salsabila	Random akun
7.	Miftahul Jannah	Tidak menggunakan TikTok
8.	Nihayatul Afifah	@vionaaaviooo
9.	Evi Melia Sofa	Tidak mencari tutorial
10.	Shavna Azzahro	@mangzilasf
11.	Putri Syarifatul Mila	Tidak mencari tutorial
12.	Adillah Shinta Al Azizati	@sakdiyahh

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 5 mahasiswi yang tidak mengacu pada satu akun untuk mencari

tutorial hijab yang ingin digunakan, 2 mahasiswi yang tidak mencari tutorial, 4 mahasiswi yang menggunakan satu akun sebagai acuan mencari tutorial hijab, dan 1 mahasiswi yang tidak menggunakan TikTok.

**b. Gaya Hijab yang Digunakan**  
**Karakteristik Narasumber Berdasarkan Gaya Hijab yang Digunakan**

No.	Narasumber	Gaya Hijab yang Digunakan
1.	Riska Fiah Mawati	Tergantung Keinginan
2.	Wulan Agustina	Menutup Dada
3.	Dhea Oktaviana	Tidak menutup dada
4.	Inayatul Michyaroh	Tergantung keinginan
5.	Izza Anisa	Tidak menutup dada
6.	Nadia Salsabila	Tidak menutup dada
7.	Miftahul Jannah	Tergantung Keinginan
8.	Nihayatul Afifah	Tergantung keinginan
9.	Evi Melia Sofa	Tergantung Keinginan
10.	Shavna Azzahro	Tidak menutup dada
11.	Putri Syarifatul Mila	Tidak Menutup Dada
12.	Adillah Shinta Al Azizati	Menutup dada

Berdasarkan data pada table diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 2 mahasiswa yang menggunakan gaya hijab menutup dada, 4 mahasiswi yang menggunakan gaya hijab tidak menutup dada, dan 6 mahasiswi lainnya menggunakan gaya hijab sesuai kebutuhan.

**B. Deskripsi Data Penelitian**

**1. Pandangan Islam menurut Al-Qur'an Terhadap Gaya Hijab Yang Beredar Di TikTok**

Kita meyakini adanya suatu filsafat khusus di dalam Islam mengenai gaya hidup wanita yang membentuk pandangan intelektual. Hal tersebut merupakan dasar penyari'atan hijab dalam Islam. Sebelum memulai pembahasan lebih jauh, kiranya penting untuk menunjuk kepada pakaian wanita. Hijab pada dasarnya bertujuan untuk menutup karena merujuk pada kata penutup.

Ketidak mampuan kita dalam menyortir isi media membuat berbagai hal yang masuk dalam syari'at Islam. TikTok menjadi salah satu aplikasi video yang tengah ramai digunakan oleh masyarakat dari berbagai usia. Hal tersebut memudahkan seorang *content creator* untuk mengunggah berbagai video. Begitu juga dengan video tutorial hijab yang marak di unggah di aplikasi tersebut. Namun sayangnya tidak semua gaya hijab dapat masuk sebagai kriteria hijab sesuai syari'at Islam.

Berikut atasan aurat bagi seorang muslimah:<sup>2</sup>

a. Batas aurat saat sendirian

Meskipun seorang muslimah sedang sendirian, tidak ada satupun orang lain yang melihatnya seperti di dalam kamar tidur atau di kamar mandi dan sebagainya, maka ia harus menutup aurat. Karena malu tidak hanya sesama manusia saja, tetapi juga terhadap Allah bahkan Allah lebih utama dari manusia. Dan batas aurat yang boleh dibuka di kala sendirian antara pusar dan lutut. Selain dari itu terlarang untuk dibuka kecuali dalam keadaan darurat.

b. Batas aurat saat di depan mahram

Meskipun seorang wanita berada di depan muhramnya. Maka ia juga berkewajiban untuk menutup auratnya. Adapun batas yang harus ditutup adlah antara pusat dan lututnya seperti yang dikatakan beberapa ulama. Tetapi mazhab Maliki dan Hambali mengatakan bahwa aurat yang boleh Nampak adalah wajah, kepala, leher, dua tangan, telapak kaki dan betis.

c. Batas aurat di depan umum

Aurat wanita di depan umum adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan. Dan ini tidak boleh diperlihatkan kecuali Karena keadaan genting dan darurat, dan inipun hanya terbatas pada bagian yang diperlukan saja. Contohnya saat seorang wanita pergi melakukan perawatan medis, atau yang bekerja dan perlu mengangkat lengan bajunya tidak sampai ke siku di perbolehkan. Sehubungan dengan masalah tersebut Prof.

---

<sup>2</sup> Nuraini, *Islam Dan Batas Aurat Wanita*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 107.

Dr. H. Muslim Ibrahim, MA menjelaskan bahwa saat dalam keadaan darurat seperti jalan terlalu becek, wanita bekerja sebagai penjual yang lengan bajunya sedikit perlu diangkat, maka tidak masalah jika ujung lengan dan betisnya terbuka untuk untuk tujuan berobat. Tetapi perlu diingat bahwa keringanan yang diberikan karena darurat hanya terbatas pada bagian yang perlu saja.

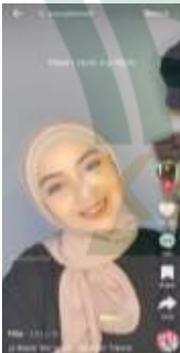
Berdasarkan penjelasan diatas, aurat wanita di depan umum adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan. Dan ini tidak boleh diperlihatkan kecuali sedang dalam keadaan genting dan darurat, dan hanya terbatas pada bagian yang diperlukan saja.

d. Batas aurat muslimah saat di depan suaminya

Adapun batas aurat wanita di hadapan suaminya tidak ada batas yang menghalanginya, begitu juga dengan suami dan isterinya. Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa tidak ada batas aurat bagi suami isteri, hanya saja memperingatkan agar tidak melihat alat vital masing-masing pada saat melakukan hubungan intim.

Berikut daftar gaya hijab yang tersebar di TikTok dan kesesuaiannya berdasarkan syari'at Islam:

No.	Gaya Hijab	Alasan	Sesuai/ Tidak dengan Syari'at Islam
1.		Tidak menutup dada. Hijab tersebut di tali ke belakang leher yang menyebabkan bentuk leher terlihat, dan hal ini juga diantisipasi jika baju yang digunakan tidak dapat menutup leher secara keseluruhan dan hijab yang tidak menutup akan menyebabkan aurat	Tidak

No.	Gaya Hijab	Alasan	Sesuai/ Tidak dengan Syari'at Islam
		yang terlihat.	
2.		<p>Tidak menutup dada. Hijab tersebut di tali ke belakang leher yang menyebabkan bentuk leher terlihat, dan hal ini juga diantisipasi jika baju yang digunakan tidak dapat menutup leher secara keseluruhan dan hijab yang tidak menutup akan menyebabkan aurat yang terlihat.</p>	Tidak
3.		<p>Tidak menutup dada. Hijab tersebut di tali ke belakang leher yang menyebabkan bentuk leher terlihat, dan hal ini juga diantisipasi jika baju yang digunakan tidak dapat menutup leher secara keseluruhan dan hijab yang tidak menutup akan menyebabkan aurat yang terlihat.</p>	Tidak

No.	Gaya Hijab	Alasan	Sesuai/ Tidak dengan Syari'at Islam
4.		<p>Mulai dari rambut yang tidak tertutup seluruhnya dan leher yang sama sekali tidak tertutup sudah dapat dilihat jika gaya hijab ini tidak sesuai dengan syari'at Islam.</p>	Tidak
5.		<p>Mulai dari rambut yang tidak tertutup seluruhnya dan leher yang sama sekali tidak tertutup sudah dapat dilihat jika gaya hijab ini tidak sesuai dengan syari'at Islam.</p>	Tidak
6.		<p>Mulai dari rambut yang tidak tertutup seluruhnya dan leher yang sama sekali tidak tertutup sudah dapat dilihat jika gaya hijab ini tidak sesuai dengan syari'at Islam.</p>	Tidak

No.	Gaya Hijab	Alasan	Sesuai/ Tidak dengan Syari'at Islam
7.		Tidak menutup dada. Hijab tersebut di tali ke belakang leher yang menyebabkan bentuk leher terlihat, dan hal ini juga diantisipasi jika baju yang digunakan tidak dapat menutup leher secara keseluruhan dan hijab yang tidak menutup akan menyebabkan aurat yang terlihat.	Tidak
8.		Tidak menutup dada. Hijab tersebut di tali ke belakang leher yang menyebabkan bentuk leher terlihat, dan hal ini juga diantisipasi jika baju yang digunakan tidak dapat menutup leher secara keseluruhan dan hijab yang tidak menutup akan menyebabkan aurat yang terlihat.	Tidak

No.	Gaya Hijab	Alasan	Sesuai/ Tidak dengan Syari'at Islam
9.		<p>Tidak menutup dada. Hijab tersebut di tali ke belakang leher yang menyebabkan bentuk leher terlihat, dan hal ini juga diantisipasi jika baju yang digunakan tidak dapat menutup leher secara keseluruhan dan hijab yang tidak menutup akan menyebabkan aurat yang terlihat.</p>	Tidak
10.		<p>Gaya hijab yang di contohkan menutup dada dan tidak memperlihatkan lekuk leher.</p>	Sesuai
11.		<p>Gaya hijab yang di contohkan menutup dada dan tidak memperlihatkan lekuk leher.</p>	Sesuai

No.	Gaya Hijab	Alasan	Sesuai/ Tidak dengan Syari'at Islam
12.		<p>Gaya hijab yang di contohkan menutup dada dan tidak memperlihatkan lekuk leher.</p>	Sesuai
13.		<p>Tidak menutup dada, bagian hijab yang ditarik ke belakang terlalu kencang bias menyebabkan lekuk leher terlihat.</p>	Tidak
14.		<p>Tidak menutup dada, bagian hijab yang ditarik ke belakang terlalu kencang bias menyebabkan lekuk leher terlihat.</p>	Tidak

No.	Gaya Hijab	Alasan	Sesuai/ Tidak dengan Syari'at Islam
15.		<p>Tidak menutup dada, bagian hijab yang ditarik ke belakang terlalu kencang bias menyebabkan lekuk leher terlihat.</p>	Tidak
16.		<p>Tidak menutup dada, bagian hijab yang ditarik ke belakang terlalu kencang bias menyebabkan lekuk leher terlihat.</p>	Tidak
17.		<p>Tidak menutup dada, namun jika menggunakan hijab dengan ukuran yang lebih besar mungkin bias sesuai dengan syari'at Islam melihat bagian leher tidak terlalu terekspos.</p>	Tidak

No.	Gaya Hijab	Alasan	Sesuai/ Tidak dengan Syari'at Islam
18.		<p>Meskipun gaya hijab ini menutup dada namun bagian leher ditali kencang membuat bentuk leher terlihat.</p>	Tidak
19.		<p>Gaya hijab yang di contohkan menutup dada dan tidak memperlihatkan lekuk leher dengan catatan bagian yang ditarik melewati leher tidak ditarik dengan kencang agar tidak memperlihatkan bentuk leher</p>	Sesuai
20.		<p>Gaya hijab yang di contohkan menutup dada dan tidak memperlihatkan lekuk leher namun akan lebih baik jika menggunakan hijab dengan ukuran yang lebih besar</p>	Sesuai

No.	Gaya Hijab	Alasan	Sesuai/ Tidak dengan Syari'at Islam
21.		<p>Tidak menutup dada. Hijab tersebut di tali ke belakang leher yang menyebabkan bentuk leher terlihat, dan hal ini juga diantisipasi jika baju yang digunakan tidak dapat menutup leher secara keseluruhan dan hijab yang tidak menutup akan menyebabkan aurat yang terlihat.</p>	Tidak
22.		<p>Tidak menutup dada. Hijab tersebut di tali ke belakang leher yang menyebabkan bentuk leher terlihat, dan hal ini juga diantisipasi jika baju yang digunakan tidak dapat menutup leher secara keseluruhan dan hijab yang tidak menutup akan menyebabkan aurat yang terlihat.</p>	Tidak

No.	Gaya Hijab	Alasan	Sesuai/ Tidak dengan Syari'at Islam
23.		<p>Gaya hijab yang ditampilkan hanya menutup dada bagian tengah saja. Namun peneliti menemukan video lain dengan tutorial yang sama, bedanya tutorial lain tersebut menggunakan ukuran hijab yang lebih besar dan saat digunakan dengan model hijab seperti pada gambar akan menutup dada secara keseluruhan.</p>	Tidak
24.		<p>Tidak menutup dada. Hijab tersebut di tali ke belakang leher yang menyebabkan bentuk leher terlihat, dan hal ini juga diantisipasi jika baju yang digunakan tidak dapat menutup leher secara keseluruhan dan hijab yang tidak menutup akan menyebabkan aurat yang terlihat.</p>	Tidak

No.	Gaya Hijab	Alasan	Sesuai/ Tidak dengan Syari'at Islam
25.		Menutup dada dan tidak memperlihatkan lekuk leher.	Sesuai
26.		Menutup dada dan tidak memperlihatkan lekuk leher.	Sesuai
27.		Menutup dada dan tidak memperlihatkan lekuk leher. Dengan catatan bagian yang berada di leher tidak di tali dengan kencang. Hal ini bisa dihindari dengan menggunakan ukuran hijab yang lebih besar.	Sesuai

No.	Gaya Hijab	Alasan	Sesuai/ Tidak dengan Syari'at Islam
28.		<p>Hijab yang digunakan pada gambar adalah termasuk hijab instan yang mudah digunakan dan juga memiliki ukuran besar sehingga dapat menutupi dada dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh.</p>	Sesuai
29.		<p>Hijab yang digunakan pada gambar adalah termasuk hijab instan yang mudah digunakan dan juga memiliki ukuran besar sehingga dapat menutupi dada dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh.</p>	Sesuai
30.		<p>Hijab yang digunakan pada gambar adalah termasuk hijab instan yang mudah digunakan dan juga memiliki ukuran besar sehingga dapat menutupi dada dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh.</p>	Sesuai

No.	Gaya Hijab	Alasan	Sesuai/ Tidak dengan Syari'at Islam
31.		<p>Hijab yang digunakan pada gambar adalah termasuk hijab instan yang mudah digunakan dan juga memiliki ukuran besar sehingga dapat menutupi dada dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh.</p>	Sesuai
32.		<p>Hijab yang digunakan pada gambar adalah termasuk hijab instan yang mudah digunakan dan juga memiliki ukuran besar sehingga dapat menutupi dada dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh.</p>	Sesuai
33.		<p>Hijab yang digunakan pada gambar adalah termasuk hijab instan yang mudah digunakan dan juga memiliki ukuran besar sehingga dapat menutupi dada dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh.</p>	Sesuai

Persoalan tentang hijab tersebut beberapa kali di sebut dalam Al-Qur'an, yaitu:

a. Q. S. Al-A'raf ayat 26

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوَارِي سَوْءَ تِكْمٍ وَّرِيْشًا  
وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِّنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ

يَذَكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat”.

Dapat dipahami dari ayat di atas bahwa sesungguhnya sudah diturunkan perintah untuk menutup aurat. Dan menutup aurat adalah sebagian dari takwa kepada Allah. Maka dari itu disebutlah pakaian takwa adalah hal terpenting. Namun di zaman sekarang ini banyak muslimah yang menyalah artikan bahwa aurat itu hanya sebatas menutup kulit agar tidak terlihat. Ayat di atas juga tidak menjelaskan secara rinci tentang bagian aurat yang harus ditutupi.

Ayat di atas berbicara tentang fungsi berpakaian yaitu menutupi aurat dan memperindah jasmani manusia. Islam sangat menganjurkan kepada umatnya untuk selalu berpakaian rapi, bersih, dan terhindar dari pakaian yang kotor. Akan tetapi berpakaian yang disebutkan bukan bermaksud untuk memperlihatkan perhiasan atau *tabarruj*. *Tabarruj* sendiri adalah tindakan memperlihatkan perhiasan serta keindahan perempuan yang seharusnya tidak di perlihatkan.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Riadatul Mayyadah, *Konsep Libas Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif atas Tafsir Al-Qur'an Al-A'dzim Karya Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Muyassar*

Menurut M. Quraish Shihab, “Ayat di atas menegaskan bahwa setiap laki-laki dan perempuan wajib menutup auratnya. Ayat ini berpesan kepada manusia bahwa sesungguhnya Allah telah menyiapkan bahan pakaian untuk menutupi aurat lahiriah serta bathiniyah yakni bahan-bahan pakaian indah untuk menghiasi diri dan digunakan dalam peristiwa-peristiwa istimewa”.<sup>4</sup> Kemudian setelah menyebut kedua pakaian tersebut. Allah kembali menyebut pakaian ketiga yakni pakaian takwa, pakaian jiwa.<sup>5</sup>

Q. S. Al-A’raf ayat 26 ini bahwa Allah berfirman, Hai anak cucu Adam, dengan kekuasaan Kami, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu dari langit Kami, untuk mengatur urusan kalian. Pakaian yang menutupi aurat dan perhiasan yang kalian pakai di majlis-majlis dan pertemuan-pertemuan. Yaitu pakaian yang paling tinggi dan paling sempurna, juga pakaian yang lebih rendah dari itu, yaitu pakaian yang digunakan untuk memelihara diri dari panas dan dingin.<sup>6</sup>

Tidak diragukan bahwa Allah menganugrahkan kepada kita pakaian dan perhiasan, merupakan dalil bahwa perhiasan dan keinginan untuk memakainya adalah dibolehkan. Jadi Islam adalah agama fitrah, tidak terdapat padanya sesuatu yang bertentangan dengan apa yang diperlukan oleh kebutuhan.

Dari pernyataan tersebut gaya hijab yang dapat di kategorikan adalah gaya hijab nomor 10,11, 12, 19, 20, 25-33.

---

*Karya Aidh Bin Abdullah Al-Qarni Pada Surah Al-A’raf ayat 26*, (Mataram: UIN Mataram, 2020), 3.

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an cetakan pertama*, (Bandung: Mizan, 1996), 58.

<sup>5</sup> Siti Nurbaiti, *Nilai-nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Al-Qur’an Surat Al-A’raf Ayat 26-27 Dan Aplikasinya*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), 3.

<sup>6</sup> Siti Nurbaiti, *Nilai-nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Al-Qur’an Surat Al-A’raf Ayat 26-27 Dan Aplikasinya*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), 32.

b. Q.S AL-Ahzab ayat 59

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ  
يُذَيِّبْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبِيْبِهِنَّ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا  
يُؤْذِنَنَّ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan hijabnya ke seluruh tubuh mereka”.

Diturunkannya ayat ini bukan tanpa suatu alasan, pada sebuah riwayat menceritakan bahwa Siti Saudah (istri Rasulullah) keluar rumah untuk sesuatu keperluan. Beliau adalah seorang yang badannya tinggi besar sehingga mudah dikenali orang. Dan pada malam beliau keluar rumah, Umar melihatnya, dan ia berkata: “Hai Saudah. Demi Allah, bagaimana pun kami akan dapat mengenalmu. Karenanya cobalah pikir mengapa engkau keluar?” Dengan tergesa-gesa Siti Saudah pulang dan saat itu Rasulullah berada di rumah Aisyah sedang memegang tulang sewaktu makan. Ketika masuk ia berkata: “Ya Rasulullah, aku keluar untuk sesuatu keperluan, dan Umar menegurku (karena ia masih mengenalku)”. Karena peristiwa itulah turun ayat ini kepada Rasulullah Saw. di saat tulang itu masih di tangannya. Maka bersabdalah Rasulullah:

“Sesungguhnya Allah telah mengizinkan kau keluar rumah untuk sesuatu keperluan.”<sup>7</sup>

Sebelum turunnya ayat ini, cara berpakaian wanita merdeka atau budak, yang baik-baik atau kurang sopan hampir dapat dikatakan sama. Karena itu lelaki usil seringkali mengganggu wanita-wanita khususnya yang mereka ketahui atau duga sebagai hamba sahaya. Untuk

<sup>7</sup> Umar Sidiq, *Diskursus Makna Hijab Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 59: Menurut Ibnu Kathir dan M. Quraish Shihab*, Vol. 6, (2012). 168-169.

menghindarkan gangguan tersebut, serta menampakkan kehormatan wanita muslimah, lalu diturunkanlah ayat tersebut.<sup>8</sup>

Terlihat dari ayat di atas bahwa fungsi pakaian adalah sebagai penunjuk identitas dan pembeda antara seorang muslimah dengan seorang perempuan non muslim juga untuk menjaga kehormatan seorang muslimah dari gangguan lawan jenis. Rasulullah Saw. amat menekankan pentingnya penampilan identitas seorang muslim, salah satunya melalui pakaian.<sup>9</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang himbuan kepada seluruh muslimah untuk menutupkan hijabnya ke seluruh tubuh. Hal tersebut dapat diartikan bahawa gaya hijab yang seharusnya di pakai seorang muslimah adalah gaya hijab yang menutup aurat khususnya dada dan bagian lainnya agar lekukan tubuh tidak terlihat dan tidak digunakan sebagai konsumsi umum.

Dari penjabaran di atas gaya hijab yang dapat di kualifikasikan adalah gaya hijab nomor 10,11, 12, 19, 20, 25-33.

c. Q.S An-Nur ayat 31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَحِفْظْنَ فُرُوجَهُنَّ  
وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۖ وَلْيَضْرِبْنَ كُمْرَهُنَّ  
عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۖ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ  
ءَابَائِهِنَّ أَوْ ءَابَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ  
بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ

<sup>8</sup> Umar Sidiq, *Diskursus Makna Hijab Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 59: Menurut Ibnu Kathir dan M. Quraish Shihab*, Vol. 6, (2012). 169-170.

<sup>9</sup> Umar Sidiq, *Diskursus Makna Jilbab Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 59: Menurut Ibnu Kathir dan M. Quraish Shihab*, (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2012), 168.

أَوْ نَسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبَعِينَ غَيْرِ أُولَى  
 الْإِرْتَبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى  
 عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضُرُّنَّ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنَ  
 زِينَتِهِنَّ ۗ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ  
 تُفْلِحُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang biasa terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu semua terhadap Allah, wahai orang-orang yang beriman agar kamu beruntung”.

Diturunkannya ayat ini karena pada saat itu kebanyakan para wanita Arab menggunakan khimar akan tetapi hanya dikalungkan di leher dan tidak sampai

menutup dada. Leher para perempuan masih kelihatan dari belakang, bahkan tidak jarang mereka berjalan di tengah-tengah kelompok kaum laki-laki dengan dada /erbuka. Disamping kultur tersebut mereka gemar menampakkan perhiasan kepada orang lain serta suka mempertontonkan perhiasan yang berada di kaki dengan cara menggerak-gerakkan kaki mereka ke tanah. Seiring dengan kebiasaan perempuan Arab pada saat itu, maka Allah menurunkan Q. S. An-Nur ayat ke-31 kepada Rasulullah sebagai respon penolakan terhadap budaya yang berkembang saat itu.<sup>10</sup>

Ayat diatas menjelaskan tentang sejauh mana aurat seorang perempuan muslimah boleh di perlihatkan. Terlihat dari yang sudah tertera, seorang muslimah boleh menampakkan auratnya pada keluarganya saja. Di atas juga sudah tertera dengan sangat jelas bahwa seorang muslimah hendaknya menutup dadanya dengan hijab. Jadi dapat diambil kesimpulan jika sudah hukumnya bagi seorang muslimah agar menggunakan hijab yang menutup dada.

Q. S. An-Nur ayat 31 memerintahkan setiap muslimah untuk memejamkan mata karena memejamkan mata (pandangan) merupakan lter dari masuknya kejahatan. Berawal dari pandangan mata itulah nafsu seseorang mulai tergoda untuk melakukan dosa dan maksiat atau sebaliknya.<sup>11</sup>

Para muslimah wajib menutupkan penutup kepala sampai ke dada sebagaimana penutup muka agar maksud hijab ini bisa tercapai dan janganlah mereka menampakkan perhiasan dan kecantikan mereka kecuali kepada suami mereka. Sebab suami boleh melihat apa yang tidak boleh dilihat orang lain. Sedangkan sebagian anggota badan perempuan seperti wajah, leher, kedua tangan, dan kedua lengan boleh dilihat oleh ayah mereka,

---

<sup>10</sup> Zaenudin, Wahana Akademia, *Jilbab: Menutup Aurat Perempuan (Analisis Surat An-Nur Ayat 31)*, Vol. 4, No. 2, (Kendal: STIK Kendal, 2017), 177.

<sup>11</sup> Zaenudin, Wahana Akademia, *Jilbab: Menutup Aurat Perempuan (Analisis Surat An-Nur Ayat 31)*, Vol. 4, No. 2, (Kendal: STIK Kendal, 2017), 172.

atau oleh suami mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan.<sup>12</sup>

Setelah membaca maksud dari ayat Al-Qur'an di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya hijab nomor 10,11, 12, 19, 20, 25-33.

Dengan gaya hijab yang sudah tertera di atas dan ayat Al-Qur'an yang sudah di jabarkan, bias di simpulkan bahwa gaya hijab nomor 4, 5, dan 6 termasuk dalam gaya hijab yang sama sekali tidak memenuhi kriteri hijab menurut syari'at Islam. Fungsi hijab yang utama adalah untuk menutup aurat bagian atas yaitu dari kepala hingga dada. Namun gaya hijab nomor 4, 5, dan 6 hanya menutup sebagian rambutnya saja tanpa menutup bagian aurat atas lainnya.

## **2. Dampak TikTok Terhadap Gaya Hijab Mahasiswi KPI IAIN Kudus Angkatan 2019**

Setelah melakukan observasi pada aplikasi TikTok dan menemukan banyak model atau gaya hijab, peneliti akan menjabarkan dampak TikTok terhadap gaya hijab mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019 berdasarkan wawancara yang telah dilakukan.

Berikut adalah hasil wawancara dengan mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019:

---

<sup>12</sup> Rofiatuzzahro, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan Perspektif Al-Qur'an (Telaah Surat An-Nur Ayat 31 dan Surat Al-Ahzab Ayat 59)*, (Jepara: UNISNU, 2021), 366-367.

- a. Riska Fiah Mawanti selaku mahasiswi KPI-A IAIN Kudus angkatan 2019



Riska mengatakan bahwa ia tidak mencari tutorial hijab yang akan berdasar pada satu akun saja, ia hanya mengetikkan *keyword* lalu menonton video yang dibutuhkan.

“Kalau buat gaya hijab, aku milihnya sesuai kebutuhan sama kalau lagi pengen pakai gaya hijab yang di gaya-gaya. Jadi ngga Cuma pakai satu gaya hijab aja, kadang nutup dada kadang enggak.<sup>13</sup> Terus masalah gaya hijab yang sesuai dengan ajaran Islam kaya hijab syar’i gitu ga si. Yang pakainya nutup dada, gede gitu bentuk hijabnya”.<sup>14</sup>

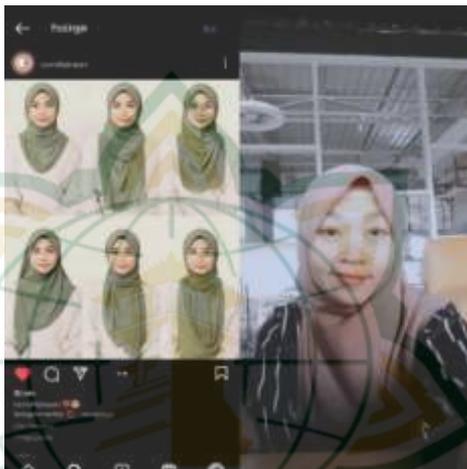
Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama Riska, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria hijab yang sesuai dengan syari’at Islam adalah hijab yang panjangnya hingga menutup dada dengan ukuran yang lebih besar daripada hijab yang biasa digunakan pada umumnya. Selanjutnya dengan gaya hijab yang digunakan, Riska mengatakan lebih sering menggunakan

<sup>13</sup> Riska Fiah Mawanti, wawancara oleh peneliti, 20 Juni 2023, wawancara1, transkrip.

<sup>14</sup> Riska Fiah Mawanti, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara1, transkrip.

hijab yang tidak menutup dada. Dengan hanya mengetikkan *keyword* yang dibutuhkan, Riska tidak perlu mencari tutorial berdasar pada satu akun saja.

- b. Wulan Agustina selaku mahasiswi KPI-A IAIN Kudus angkatan 2019



Berbeda dnegan Riska, Wulan lebih memilih Instagram sebagai sarana mencari tutorial hijab yang digunakan.

“Aku ngga pernah cari tutorial hijab di TikTok. Buka TikTok ya cuma buat *scroll* video ngisi waktu luang. Kalau cari tutorial lebih suka di Instagram. Soalnya pernah keluar tutorial hijab di *explore* Instagram dan keterusan sampai sekarang kalau cari tutorial di Instagram terus, ngga pernah di TikTok. Kalau di *fyp* ku itu yang lewat kebanyakan tutorial hijab yang ngga nutup dada, ya bisa aja si cari tutorial yang nutup dada, tapi udah enakan nyari di Instagram.<sup>15</sup> Gaya hijab yang masuk kriteria Islam yang pertama nutup dada yang pasti, terus pakai hijab yang kainnya ngga nerawang, dan ngga tipe hijab yang heboh.

---

<sup>15</sup> Wulan Agustina, wawancara oleh peneliti, 20 Juni, 2023, wawancara2, transkrip.

Soalnya aku pernah liat kalau kita juga ngga boleh pakai pakaian yang berlebihan”.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa kriteria hijab sesuai syari’at Islam menurut Wulan adalah hijab yang menutup dada dengan bahan kain yang tidak nerawang/ tipis, dan tidak menggunakan hijab secara berlebihan/ heboh. Wulan juga mengatakan bahwa TikTok bukan media utamanya dalam mencari gaya hijab yang diinginkan. Dengan berbagai gaya yang beredar, Wulan tetap mengatakan bahwa hijab menutup dada lebih nyaman digunakan, karena beberapa kali Wulan juga mencoba menggunakan hijab dengan model yang tidak menutup dada.

- c. Dhea Oktaviana selaku mahasiswi KPI-A IAIN Kudus angkatan 2019



Saat melakukan wawancara pada 20 Juni 2023, Dhea mengatakan jika untuk mencari tutorial hijab ia tidak menggunakan satu akun sebagai acuan.

“Jadi ya cuma cari di pencarian gitu, seumpama lagi nyari tutorial hijab formal terus yaudah tinggal milih mau lihat video yang mana tanpa harus *stuck*

<sup>16</sup> Wulan Agustina, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara2, transkrip.

di satu akun aja.<sup>17</sup> Menurutku soal gaya hijab yang sesuai syari'at Islam kalau setahuku harus menutup dada sama ngga boleh transparan aja".<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dapat ditarik kesimpulan bahwa kriteria hijab berdasarkan syari'at Islam menurut Dhea adalah gaya hijab yang menutup dada serta tidak diperbolehkan menggunakan hijab dengan kain tipis yang menerawang. Dhea juga mengatakan bahwa ia tidak mencari tutorial hijab berdasar pada satu akun saja.

- d. Inayatul Michyaroh selaku mahasiswi KPI-B IAIN Kudus angkatan 2019



Inaya mengatakan jika sedang mencari tutorial tidak pernah mengacu pada satu akun.

“Aku ngga terlalu tau soal kriteria hijab yang benar menurut Islam, tapi terserah ngga si asal dadanya ketutup.<sup>19</sup> Soal cari tutorial aku carinya asal sih, kalau cuma cari di satu akun takutnya dia ngga punya tutorial hijab yang kita mau, jadi ya

<sup>17</sup> Dhea Oktaviana, wawancara oleh peneliti, 20 Juni, 2023, wawancara3, transkrip.

<sup>18</sup> Dhea Oktaviana, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara3, transkrip.

<sup>19</sup> Inayatul Michyaroh, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara4, transkrip.

lebih enaknya cari akun random aja, yang videonya gampang buat di tiru”.<sup>20</sup>

Menurut Inaya kriteria hijab yang sesuai syari’at Islam adalah hijab yang menutup dada. Seperti beberapa narasumber sebelumnya, Inaya juga tidak menjadikan satu akun sebagai acuan dalam mencari tutorial, dan dalam kesehariannya Inaya mengatakan bahwa gaya hijab yang tidak menutup dada adalah gaya hijab yang sering digunakan.

- e. Izza Anisa selaku mahasiswi KPI-B IAIN Kudus angkatan 2023



Berbeda dengan beberapa narasumber sebelumnya, Izza lebih memilih untuk menggunakan satu akun sebagai acuannya dalam mencari tutorial hijab yaitu akun @alifiaf.

“Kalau udah punya akun yang disukai ya udah kalau nyari-nyari ke akun itu. Terus juga aku lebih suka pakai hijab yang ngga nutup dada. Lebih simple aja dan ngga ribet gitu pas di pakai. Kalau yang nutup dada kan lumayan riweh ya kalau mau

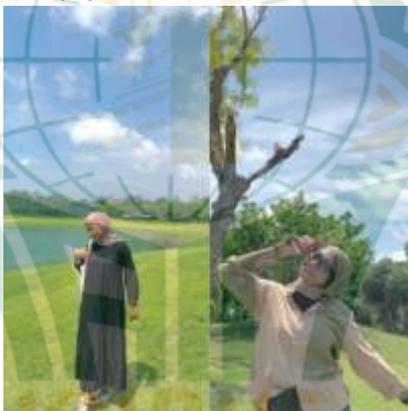
---

<sup>20</sup> Inayatul Michyaroh, wawancara oleh peneliti, 21 Juni, 2023, wawancara4, transkrip.

ngapa-ngapain harus di pegangin hijabnya.<sup>21</sup> Tapi kalau ngomongin soal gaya hijab yang bener dan yang harus diterapin si emang harus nutup dada si.”<sup>22</sup>

Setelah melakukan wawancara bersama Izza, peneliti menyimpulkan bahwa Izza termasuk dalam muslimah yang menggunakan hijab tidak menutup dada meskipun dia tau bahwa gaya hijab yang sesuai syari’at Islam adalah hijab yang menutup dada. Saat mencari tutorial hijab Izza mengatakan lebih nyaman dengan menjadikan satu akun sebagai acuanya.

- f. Nadia Salsabila selaku mahasiswi KPI-B IAIN Kudus angkatan 2023



Pada wawancaranya, Nadia menyatakan bahwa dia bukanlah tipe yang suka mencari tutorial hijab.

“Aku kok ngga pernah ya cari tutorial hijab di TikTok. Makai TikTok ya cuma buat liat video di *fyp*. Kalau soal gaya hijab aku lebih suka yang simple, ngga ribet, tinggal di tali ke belakang leher

<sup>21</sup> Izza Aniza, wawancara oleh peneliti, 21 Juni, 2023, wawancara5, transkrip.

<sup>22</sup> Izza Anisa, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara5, transkrip.

udah.<sup>23</sup> Soal gaya hijab yang di masuk sama ajaran Islam si setahuku cuma menutup dada”.<sup>24</sup>

Sama seperti Wulan, Nadia juga tidak menggunakan TikTok sebagai sarana mencari gaya hijab. Nadia mengatakan jika hijab yang tidak menutup dada adalah gaya hijab yang lebih simple dan mudah digunakan daripada hijab yang menutup dada. Ia juga mengatakan tentang gaya hijab yang menutup dada lah yang masuk dalam gaya hijab kriteria Islam.

- g. Miftahul Jannah selaku mahasiswi KPI-C IAIN Kudus angkatan 2023



Mita menjadi satu-satunya narasumber yang tidak menggunakan TikTok dan bahkan tidak berniat mengunduhnya.

“Aku ngga punya TikTok dan ngga berniat download. Waktu itu sempet liat temen cari tutorial hijab buat lebaran. Pas udah dapet videonya terus di cobain lah itu tutorial sama temenku. Kalau aku nyobanya pas udah lama,

<sup>23</sup> Nadia Salsabila, wawancara oleh peneliti, 21 Juni, 2023, wawancara6, transkrip.

<sup>24</sup> Nadia Salsabila, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara6, transkrip.

masih ingat langkah-langkahnya dan yaudah terus di cobain. Pas ke kampus aku juga bukan tipe yang pakai hijab gaya-gaya.<sup>25</sup> Masalah gaya hijab yang baik itu menurutku kok ya ngga jauh-jauh dari hijab menutup dada sih”.<sup>26</sup>

Seperti narasumber sebelumnya, Mita mengatakan bahwa gaya hijab menurut syari’at Islam adalah gaya hijab yang menutup dada. Dan Mita merupakan satu-satunya narasumber yang tidak memiliki aplikasi TikTok. Ia juga tidak pernah mencari tutorial hijab di aplikasi manapun.

- h. Nihayatul Afifah selaku mahasiswi KPI-C IAIN Kudus angkatan 2019



Afifah mengatakan bahwa ia menggunakan hijab sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

“Kalau lagi pakai gamis apa rok gitu lebih suka pakai gaya hijab yang nutup dada. Kalau pas main keluar gitu lebih suka pakai gaya hijab yang ngga nutup dada, kaya keliatan lebih modis aja. Sering sih aku kalau cari tutorial di TikTok. Biasanya ke @vionaaaviooo, karena emang aku follow sih.

<sup>25</sup> Miftahul Jannah, wawancara oleh peneliti, 21 Juni, 2023, wawancara7, transkrip.

<sup>26</sup> Miftahul Jannah, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara7, transkrip.

Kalau di follow kan jadi lebih sering muncul tuh di *fyp*<sup>27</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat ditarik kesimpulan bahwa Afifah menggunakan hijab yang tidak menutup dada karena terkesan lebih modis dan kekinian. Afifah termasuk narasumber yang menggunakan satu akun sebagai acuan dalam mencari tutorial hijab yang diinginkan. Afifah mengatakan bahwa ia tau tentang syari'at Islam tentang hijab menutup dada, namun hijab yang tidak menutup dada lebih nyaman saat digunakan.

- i. Evi Melia Sofa selaku mahasiswi KPI-C IAIN Kudus angkatan 2019



Sama halnya seperti Nadia, Evi juga tidak pernah mencari tutorial hijab di TikTok dan memilih untuk menggunakan gaya hijab *basic* yang mudah digunakan.

“Senyamannya aku aja sih, yang simple, cepet, gampang. Biasanya sering pakai hijab yang segi empat biasa yang tinggal di jarumin aja. Kalau soal tertutup engganya aku ngga yang merhatiin banget, cuma kurang suka aja sama hijab yang di tali di leher. Rasanya sesek”<sup>28</sup>.

---

<sup>27</sup> Nihayatul Afifah, wawancara oleh peneliti, 21 Juni, 2023, wawancara8, transkrip.

<sup>28</sup> Evi Melia Sofa, wawancara oleh peneliti, 21 Juni, 2023, wawancara9, transkrip.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa Evi tidak melakukan tindakan mencari tutorial di TikTok dan hanya menggunakan TikTok sebagaimana fungsi utamanya yaitu menonton video pendek. Evi tidak mengatakan perihal gaya hijab mana yang membuatnya nyaman, namun gaya hijab yang di tali pada bagian leher membuatnya tidak nyaman.

- j. Shavna Azzahro selaku mahasiswi KPI-D IAIN Kudus angkatan 2019



Berawal mencari rekomendasi baju pada sebuah akun yang kerap lewat *fyp* nya hingga berakhir memfollow salah satu akun yang sekarang juga menjadi acuan baginya dalam mencari tutorial hijab.

“Awalnya aku juga suka *random* cari tutorial. Aku follow @mangzilaf itu awalnya buat cari rekomendasi baju aja, terus kelamaan @mangzilaf juga sering *upload* video tutorial hijab. Jadi ya sekalian.kalau bicara soal gaya hijab sih aku pribadi lebih suka hijab yang ngga menutup dada. Salah sih sebenarnya,<sup>29</sup> tapi di di Surat An-Nur ayat 31 kan udah ada perintah untuk menutup kain kerudung ke dadanya. Jadi kalau

---

<sup>29</sup> Shavna Azzahro, wawancara oleh peneliti, 21 Juni, 2023, wawancara10, transkrip.

menurutku gaya hijab yang memenuhi syari'at Islam ya hijab yang menutup dada<sup>30</sup>”.

Sama dengan pendapat lainnya, Shavna juga mengatakan bahwa hijab menutup dada adalah hijab yang termasuk dalam kriteria hijab dalam syari'at Islam. Namun, kenyataannya ia lebih nyaman menggunakan gaya hijab yang tidak menutup dada. Shavna mengatakan bahwa ia menggunakan satu akun sebagai patokan dalam mencari tutorial hijab yang diinginkan.

- k. Putri Syarifatul Mila selaku mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019



Putri menjadi salah satu narasumber yang tidak menggunakan TikTok sebagai sarana dalam mencari tutorial hijab.

“Lebih ke males sih kalau nyari-nyari tutorial dulu, dan kalau menurut aku nyaman-nyaman aja sih pakai gaya hijab yang biasa aku pakai. Minusnya ya ngga nutup dada.<sup>31</sup> Terus soal hijab menurut syari'at Islam ya, aku ngga terlalu paham gimana spesifiknya gimana, tapi asal hijabnya nutup dada menurutku itu udah sesuai syari'at”.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Shavna Azzahro, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara10, transkrip.

<sup>31</sup> Putri Syarifatul Mila, wawancara oleh peneliti, 21 Juni, 2023, wawancara11, transkrip.

<sup>32</sup> Putri Syarifatul Mila, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara11, transkrip.

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa Putri tidak menggunakan TikTok sebagai sarana dalam mencari tutorial hijab karena dalam kesehariannya, ia juga tidak pernah menggunakan hijab dengan gaya-gaya tertentu. Dan hijab yang sesuai syari'at Islam menurutnya adalah hijab yang menutup dada.

1. Adillah Shinta Al Azizati selaku mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019



Adillah adalah salah satu mahasiswi yang selalu menerapkan hijab menutup dada.

“Dalam Islam kan udah jelas ya kalau dada itu termasuk aurat, jadi kita sebagai seorang muslimah, masih muda, kuliah di IAIN seharusnya udah paham lah gimana syari'at Islam yang bener. Terus soal kriteria hijab yang sesuai syari'at Islam kalau menurutku sih yang ngga nerawang, ngga besar menutup seluruh tubuh ngga masalah yang penting menutupi lekuk tubuh yang sekiranya bias dijangkau oleh hijab. Semisal kalau lagi Makai hijab segi4, makainya dipakein pentul biar ngga berantakan. Terus kalau pengen tetep modis ya di gaya asal tetap menutupi aurat itu tadi.<sup>33</sup> Kalau bicara soal gaya hijab, aku jarang sih kalau cari

---

<sup>33</sup> Adillah Shinta Al Azizati, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara12, transkrip.

tutorial di TikTok. Ketemu tutorial hijab itu pas nyari toko gamis di TikTok. Dan ketemu sama @khairfashion yang dari segi gamis dan tutorial hijabnya masuk di aku”<sup>34</sup>.

Menurut hasil wawancara bersama Adillah, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hijab yang sesuai menurut syari’at Islam adalah gaya hijab yang tidak harus besar asalkan dapat menutupi dada dan lekukan tubuh yang sudah seharusnya tidak diperlihatkan. Adillah menyarankan jika ingin modis tetap bisa menggunakan hijab yang memiliki ukuran lebih besar agar tetap sesuai dengan syari’at Islam dan tetap menutup dada. Adillah juga menggunakan satu akun sebagai acuan dalam mencari tutorial hijab yang digunakannya.

Berikut kesimpulan berdasarkan pandangan gaya hijab yang sesuai syari’at Islam menurut narasumber:

1. Gaya hijab yang menutup dada dan menggunakan hijab ukuran besar

a. Riska Fiah Mawanti

Dalam wawancaranya, Riska menyampaikan bahwa gaya hijab yang sesuai dengan syari’at Islam adalah gaya hijab yang menutup dada dan memiliki ukuran hijab yang lebih besar.<sup>35</sup>

2. Gaya hijab yang menutup dada, tidak tipis, dan tidak berlebihan

a. Wulan Agustina

Wulan mengatakan bahwa gaya hijab yang sesuai dengan syari’at Islam adalah gaya hijab yang menutup dada, menggunakan bahan kain yang tidak tipis, dan tidak berlebihan. Berlebihan yang dimaksud seperti contohnya

---

<sup>34</sup> Adillah Shinta Al Azizati, wawancara oleh peneliti, 21 Juni, 2023, wawancara12, transkrip.

<sup>35</sup> Riska Fiah Mawanti, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara1, transkrip.

menggunakan aksesoris yang berlebihan atau memiliki motif yang berlebihan.<sup>36</sup>

b. Dhea Oktaviana

Gaya hijab yang sesuai syari'at Islam menurut Dhea adalah gaya hijab yang menutup dada dan tidak nerawang atau bisa dikatakan memiliki bahan yang tebal.<sup>37</sup>

3. Gaya hijab yang menutup dada

a. Inayatul Michyaroh

Inaya mengatakan ia hanya mengetahui gaya hijab yang menutup dada adalah gaya hijab yang sesuai dengan syari'at Islam.<sup>38</sup>

b. Izza Anisa

Dalam wawancaranya, Izza yang sudah terbiasa menggunakan hijab tidak menutup dada juga mengatakan bahwa standart hijab yang masuk kriteria ajaran Islam yakni hijab yang menutup dada.<sup>39</sup>

c. Nadia Salsabila

Berdasarkan hasil wawancara, Nadia termasuk muslimah yang sepaham bahwa gaya hijab menutup dadalah yang masuk dalam syari'at Islam.<sup>40</sup>

d. Miftahul Jannah

Mita mengatakan bahwa ia kurang mengerti bagaimana syari'at menggunakan hijab yang benar dalam Islam, namun ia mengatakan bahwa sudah seharusnya seorang Islam menggunakan hijab dengan menutup dadanya.<sup>41</sup>

---

<sup>36</sup> Wulan Agustina, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara2, transkrip.

<sup>37</sup> Dhea Oktaviana, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara3, transkrip.

<sup>38</sup> Inayatul Michyaroh, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara4, transkrip.

<sup>39</sup> Izza Anisa, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara5, transkrip.

<sup>40</sup> Nadia Salsabila, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara6, transkrip.

<sup>41</sup> Miftahul Jannah, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara7, transkrip.

e. Nihayatul Afifah

Sama halnya dengan beberapa narasumber lainnya, Afifah juga mengatakan gaya hijab yang sesuai dengan syari'at Islam adalah gaya hijab yang menutup dada.<sup>42</sup>

f. Evi Melia Sofa

Dalam wawancaranya, Evi mengatakan bahwa gaya hijab yang sesuai dengan syari'at Islam adalah gaya hijab yang menutup dada.<sup>43</sup>

g. Shavna Azzahro

Shavna mengatakan bahwa gaya hijab yang sesuai syari'at Islam adalah gaya hijab yang menutup dada seperti yang tertulis pada Q. S. An-Nur ayat 30.<sup>44</sup>

h. Putri Syarifatul Mila

Putri mengatakan bahwa dari dulu ia hanya mengetahui gaya hijab yang sesuai dengan syari'at Islam adalah gaya hijab yang menutup dada.<sup>45</sup>

4. Gaya hijab yang menutup dada dan tidak memperlihatkan lekuk tubuh

a. Adillah Shinta Al Azizati

Dalam wawancaranya, Adillah mengatakan bahwa kriteria hijab yang sesuai dengan syari'at Islam adalah hijab menutup dada dan tidak menampakkan lekuk tubuh. Adillah menambahkan bahwasanya memperlihatkan lekuk leherpun juga tidak diperbolehkan.<sup>46</sup>

Selanjutnya, berikut dampak TikTok terhadap gaya hijab mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019:

---

<sup>42</sup> Nihayatul Afifah, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara8, transkrip.

<sup>43</sup> Evi Melia Sofa, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara9, transkrip.

<sup>44</sup> Shavna Azzahro, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara10, transkrip.

<sup>45</sup> Putri Syarifatul Mila, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara11, transkrip.

<sup>46</sup> Adillah Shinta Al Azizati, wawancara oleh peneliti, 28 Juni, 2023, wawancara12, transkrip.

No.	Narasumber	Gaya Hijab yang digunakan
1.	Riska Fiah Mawanti	Tergantung keinginan
2.	Wulan Agustina	Menutup dada
3.	Dhea Oktaviana	Tidak menutup dada
4.	Inayatul Michyaroh	Tergantung keinginan
5.	Izza Anisa	Tidak menutup dada
6.	Nadia Salsabila	Tidak menutup dada
7.	Miftahul Jannah	Tergantung keinginan
8.	Nihayatul Afifah	Tergantung keinginan
9.	Evi Melia Sofa	Tergantung keinginan
10.	Shavna Azzahro	Tidak menutup dada
11.	Putri Syarifatul Mila	Tidak menutup dada
12.	Adillah Shinta Al Azizati	Menutup dada

Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019 terpengaruh dengan adanya berbagai gaya hijab yang tersebar di TikTok. Hanya ada 4 dari 12 mahasiswi yang menjadikan TikTok sebagai sarana utama untuk mencari tutorial hijab. 3 mahasiswi yang menyatakan jika tidak memiliki satu akun acuan untuk mencari tutorial hijab. 3 mahasiswi mengatakan jika mereka menggunakan TikTok bukan sebagai sarana mencari tutorial hijab melainkan hanya untuk mengisi waktu luang dengan menonton video. 1 mahasiswi mengatakan jika ia lebih suka mencari tutorial di laman Instagram daripada di TikTok. Dan yang terakhir ada 1 mahasiswi yang sama sekali tidak menggunakan TikTok.

### C. Analisis

#### 1. Kesesuaian antara gaya hijab di TikTok dengan pandangan Islam menurut Al-Qur'an

Setelah melakukan observasi terkait gaya hijab yang tersebar di TikTok, peneliti dapat mengetahui bahwa sebagian besar gaya hijab yang tersebar di TikTok masih tidak memenuhi gaya hijab yang sesuai dengan syari'at Islam. Dalam penjabaran Q.S Al-Ahzab ayat 59 sudah tertera jelas bahwa seharusnya seorang muslimah menggunakan hijab hingga menutupi area dadanya. Hal tersebut dimaksudkan agar seorang muslimah dapat terhindar dari bahaya dunia luar dan pandangan buruk kaum lawan jenis.

Syarat-syarat pakaian muslimah yang benar benar berdasarkan Al-qur'an dan hadist, yaitu:<sup>47</sup>

a. Menutupi seluruh tubuh selain yang dikecualikan.

Pada surat An-Nur ayat 30 menegaskan kewajiban bagi para wanita mukminah untuk menutup seluruh perhiasan, tidak memperlihatkan sedikitpun kepada orang-orang yang bukan mahromnya kecuali perhiasan yang biasa nampak.

b. Tidak ketat sehingga menggambarkan bentuk tubuh

Jika seorang wanita mengenakan pakaian yang ketat, meski menampakkan lekuk tubuh bagi pemakainya. Jika pakaian tersebut terlalu ketat dan seksi, maka sangat memungkinkan mengundang perhatian kaum laki-laki untuk berbuat jahat kepadanya.

c. Kainnya harus tebal, dan tidak tembus pandang

Selain harus menutup aurat dan tidak membentuk lekuk tubuh, pakaian wanita tersebut tidak boleh di buat dari bahan-bahan yang tipis, dan tembus pandang, yang dapat menampakkan warna kulit. hal ini sudah di ajarkan oleh Nabi Adam dan Hawa, ketika keduanya harus menutup aurat mereka. Mereka mengambil daun-daun yang banyak sampai menutupi aurat mereka dan tidak tembus pandang lagi.

---

<sup>47</sup> Nur Kholis, *Analisi Fenomena lboobs Di Universitas Muhammadiyah Surabaya Perspektif Hukum Islam*, (Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2015).

d. Tidak menyerupai pakaian laki-laki

Allah telah menciptakan sesuatu dengan Ciri khasannya. Pria diciptakan oleh Allah memiliki sesuatu yang khas yang tidak di miliki oleh wanita. Sebagai tanda syukur kita kepada Allah, sudah sepantasnya kita menjaga kekhasan yang telah Allah berikan kepada kita.

e. Tidak menyerupai pakaian perempuan kafir

Rosulullah shallallohu alaihi wa sallam pernah bersabda:

“Siapa yang menyerupai suatu kaum maka ia termasuk dari kaum tersebut.” (HR. Abu Daud dan Ahmad dengan sanad shohih).

f. Bukan pakaian untuk mencari popularitas

Ketika seorang muslimah memilih pakaian hendaknya ia memilih pakaian yang bukan untuk mencari ketenaran atau popularitas, atau di dalam fikih dilenal dengan pakaian syuhran.

g. Bukan pakaian pemborosan

Islam adalah agama yang moderat atau pertengahan. Berlebihlebihan dalam hal apapun termasuk perkara yang dilarang dalam islam.

h. Tidak diberi parfum atau wangi-wangian

Seorang wanita diperbolehkan memakai sesuatu yang berfungsi mengurangi bau badan, asalkan tidak melampaui batas yang ditolerir, misalnya bedak, deodoran, lulur, pewangi pakaian, dan lain sebagainya. Apalagi bagi mereka yang telah menikah saat berpergian. Hal yang tidak diperbolehkan tersebut justru dianjurkan untuk dilakukan.

Ulama' mazhab sepakat bahwa seluruh badan seorang perempuan selain wajah dan telapak tangan adalah aurat. Yang dimaksud dengan perhiasan yang biasa terlihat adalah wajah dan telapak tangan.<sup>48</sup> Jadi hijab dapat diartikan sebagai pakaian untuk menutupi aurat.

Aurat juga di jelaskan pada Q. S. Al-Ahzab ayat 30-31

---

<sup>48</sup> Muhammad Jawad Muqhnayah, *Fiqih Lima Mazhab*, (Jakarta: PT Lentera Basritama, 2003), 81.

يُنْسَاءَ النَّبِيِّ مَنْ يَأْتِ مِنْكُنَّ بِفَحِشَةٍ مُبَيَّنَةٍ يُضَعَفْ لَهَا الْعَذَابُ  
 ضِعْفَيْنِ ۚ وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ﴿٦٠﴾ \* وَمَنْ يَقْنُتْ مِنْكُنَّ  
 لِلَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَتَعَمَلْ صَالِحًا نُؤْتَهَا أَجْرَهَا مَرَّتَيْنِ وَأَعْتَدْنَا لَهَا  
 رِزْقًا كَرِيمًا ﴿٦١﴾

Artinya: “Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allahmaha mengetahui apa yang mereka perbuat. Katakanlah kepada wanita yang beriman, hendaklah mereka menahan pandangannya dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang (biasa) nampak dari padanya dan hendaklah mereka menutup kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan, dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.”

Karena salah satu hiasan pokok wanita adalah dadanya maka ayat ini memerintahkan kepada

perempuan-perempuan mukminah untuk menutupkan hijab mereka ke dada.

Selama ini yang dijadikan dasar hukum dalam memakai hijab adalah Q. S Al-Ahzab ayat 59 dan Q. S An-Nur ayat 31. Selain ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan patokan utama, hadis-hadis nabi yang berkaitan dengan pemakaian hijab dan aurat perempuan juga dijadikan dasar beberapa ulama' dalam mengeluarkan hukum batasan aurat perempuan dan diwajibkannya pemakaian hijab.

Menggunakan hijab panjang hingga menutup dada adalah tuntutan bagi seorang muslimah. Hal ini disebabkan oleh perintah Allah agar seorang wanita terhindar dari mara bahaya dan mudah dikenali. Maraknya pemerkosaan dan pelecehan seksual sebagian besar terjadi saat seorang lelaki tergoda oleh pakaian seorang perempuan yang tidak tertutup. Maka dari itu menggunakan hijab hingga menutup dada menjadi satu faktor penting bagi seorang wanita muslimah dalam menjaga dirinya sendiri.

Perlu disadari oleh setiap wanita muslimah bahwa hijab merupakan perintah Allah yang tak bisa dibantah. Seperti halnya larangan memakan daging babi. Kedua hal tersebut termasuk ketentuan yang tidak bisa di tawar. Tidak boleh seseorang lalu menghalalkan daging babi karena alasan untuk penyakit. Begitu juga tidak boleh wanita muslimah meniggalkan dengan alasan dipaksa paksakan. Namun demikian banyak wanita muslimah yang dengan sengaja atau lupa sehingga dengan mudahnya mereka melepaskan pakaian Islami ini. Atau ada yang sebagaian mengenakan jilbab jika keluar rumah, sedangkan jika di rumah ia berpakaian yang mencerminkan kebudayaan yahudi. Padahal tidak dijelaskan dalam al Qur'an tentang kapan mengenakan dan kapan melepaskan hijab. Artinya baik di rumah maupun di luar rumah, baik dihadapan laki-laki muhrimnya atau tidak, wanita harus tetap mengenakan hijab.<sup>49</sup>

Namun, gaya hijab yang peneliti temukan di TikTok sebagian besar adalah gaya hijab yang tidak menutup dada

---

<sup>49</sup> Kuntarto, *Konsep Jilbab Dalam Pandangan Para Ulama Dan Hukum Islam*, Vol.3, An-Nidzam, 2016, 40.

hingga membuat bagian dadanya terlihat. Dan sudah jelas bahwa hal tersebut sudah tidak sesuai dengan syari'at Islam.

Berbicara tentang gaya hijab yang beredar di TikTok, dari pada gaya hijab menutup dada, gaya hijab yang tidak menutup dada lebih banyak di sebar luaskan lewat berbagai video tutorial dan juga lebih banyak digunakan atau di tiru penggunaannya. Dengan ini penulis dapat menyimpulkan jika mayoritas gaya hijab di TikTok tidak sesuai dengan Al-Qur'an.

Ummi Fairuz Ar-Rahbini dalam akun YouTube nya menjelaskan bahwa sudah seharusnya seorang muslimah menggunakan hijab sampai menutup dada kecuali ada suatu keharusan yang harus dilengkapi dengan memakai hijab tidak menutup dada. Contohnya saat seorang muslimah yang bekerja, dan di tempat kerjanya diwajibkan menggunakan hijab tidak menutup dada.<sup>50</sup>

Pada channel YouTube “@islamku\_no1450” Ustad Abdul Somad atau yang kerap dipanggil UAS menyampaikan bahwa perempuan yang menggunakan hijab namun tidak menutup dadanya sama dengan menggunakan hijab sakaratul maut. Hijab yang sesuai dengan syari'at Islam adalah hijab yang jika tangannya diturunkan, tangannya tertutup hijab.<sup>51</sup>

Ustad somad juga menyampaikan bahwa hijab yang tidak menutup dada dapat berpotensi mengundang syahwat lawan jenis lantaran memperlihatkan lekukan tubuh.

Tak hanya itu, Ustadzah Oki Setiana Dewi pada laman Facebooknya menuliskan bahwa seorang muslimah tidak mengulurkan kerudungnya ke dada, tapi malah mengikatnya ke belakang (mengelilingi leher) atau memasukkannya ke dalam baju, berarti dia meninggalkan kewajibannya dan berdosa, meskipun dada mereka sudah tertutup oleh kain dari baju yang digunakan.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> @islamku\_1450, “Hukum memakai hijab yang diikat di leher” YouTube, <https://youtube.com/shorts/XR6KjxwKxkY?feature=share>

<sup>51</sup> @islamku\_1450, “Hukum memakai hijab yang diikat di leher” YouTube, <https://youtube.com/shorts/XR6KjxwKxkY?feature=share>

<sup>52</sup> Oki Setiana Dewi, “Jilbab Menutupi Dada? Haruslah?” Facebook.

Apalagi sekarang sudah banyak muslimah yang memakai hijab namun hanya menutupi sebagian rambutnya saja seperti gambar gaya hijab nomor 4, 5, dan 6. Pada gambar tersebut terlihat jelas bahwa hijab yang digunakan tidak menutup dada bahkan rambut dan lehernya dibiarkan terbuka. Hal tersebut membuktikan bahwa pada zaman sekarang ini, hijab digunakan bukan sebagai tuntutan agama, melainkan hanya dijadikan suatu aksesoris dalam mode berpakaian perempuan modern. Selain itu, ada yang menganggap hijab sebagai penentu status sosial. Dimana sebuah kelompok tersebut akan menetapkan suatu gaya hijab menjadi identitas kelompok mereka bukan identitas seorang muslimah.<sup>53</sup>

Pada masa sekarang, hijab yang awalnya dianggap sebagai sesuatu yang seharusnya dipakai oleh wanita muslimah, kini telah berubah menjadi semacam aksesoris pelengkap yang mendukung penampilan mereka. Perubahan ini memunculkan keprihatinan. Terkait dengan latar belakang turunnya ayat tentang hijab yang bertujuan untuk mengoreksi tradisi perempuan pra Islam yang memakai hijab dengan melilitkannya di belakang punggung, sehingga menutupi dada mereka untuk mencegah gangguan dari lawan jenis karena mereka dianggap sebagai budak. Namun, tren ini kembali muncul. Sering dilihat muslimah yang menggunakan hijab dengan cara meniru gaya hijab wanita pada masa jahiliyah. Seolah-olah dengan hanya menggunakan hijab dengan sembarangan, mereka telah memenuhi kewajiban mereka dalam menutupi aurat.<sup>54</sup>

Jadi, menurut penjabaran di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hijab yang tidak menutup dada termasuk hijab yang tidak sesuai dengan syariat Islam, dan tidak diperbolehkan demi keamanan dan keselamatan muslimah itu sendiri.

---

<sup>53</sup> M Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian wanita Muslimah*, (Jakarta: Lentera hati, 2004. x.

<sup>54</sup> Ratna Wijayanti, *Jilbab Sebagai Etika Busana Muslimah dalam Perspektif Al-Qur'an*, Vol.12, CAKRAWALA: Jurnal Studi Islam, 2017, 165.

## 2. Kesesuaian teori *uses and effect* dengan dampak TikTok terhadap gaya hijab mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019

Teori *uses and effects* merupakan penggabungan antara pendekatan *uses and gratifications* dan teori tradisional tentang sebuah efek atau akibat. Konsep *use* (penggunaan) merupakan inti dari pemikiran ini mengenai pengaruh penggunaan media, hal ini akan memberikan pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa. Penggunaan media massa dapat memiliki banyak arti. Ini dapat berarti exposure yang semata-mata menunjuk pada tindakan mempresepsi dan terkait harapan-harapan tertentu yang dapat dipenuhi.<sup>55</sup> Maksud singkat dari teori ini adalah bagaimana penggunaan media beserta isinya menghasilkan efek terhadap penggunaanya.

Efek media merujuk pada dampak yang ditimbulkan oleh paparan individu terhadap media yang digunakan. Efek media dapat bersifat sosial, psikologis, atau perilaku. Misalnya efek media sosial dapat meliputi pengaruh pada persepsi diri, pengaruh terhadap pola pikir dan perilaku, atau pengaruh terhadap hubungan sosial dan interaksi. Dampak media adalah hasil dari efek yang ditimbulkan oleh penggunaan media. Dampak media dapat bersifat positif atau negative tergantung pada konteks dan keadaan individu yang menggunakan media tersebut. Contohnya, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memiliki dampak negatif seperti ketergantungan, isolasi sosial, atau gangguan psikologis. Namun, penggunaan media sosial yang bijak dan seimbang dapat memberikan dampak positif seperti koneksi sosial yang lebih luas, kesempatan berbagi informasi, atau dukungan emosional.

Dalam menghadapi berbagai perilaku dan tanggapan individu yang terkait dengan dunia digital, terutama popularitas yang sedang meningkat dari TikTok, penting untuk memahami cara yang seharusnya untuk berperilaku dengan baik dan tepat. Selain itu, tidak jarang aplikasi TikTok juga memiliki dampak negatif maupun positif yang dapat berpengaruh pada penggunaanya. Terutama dalam

---

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 291.

konteks nilai-nilai Islami, ada kemungkinan dampak yang diperoleh oleh pengguna, Karena esensinya merupakan faktor penting yang dapat mengubah perilaku dan pola pikir seseorang.

Banyaknya video-video yang di unggah di aplikasi TikTok tentunya memberikan berbagai pengaruh baik pengaruh positif maupun negatif. Berikut 4 poin yang merupakan pengaruh positif dari TikTok:<sup>56</sup>

- a. Bacaan Al-Qur'an
- b. Gerakan Sholat
- c. Therapy Healing
- d. Bisnis

TikTok tidak hanya digunakan untuk bersosial media guna berinteraksi dengan orang lain secara digital, namun juga berfungsi sebagai pengubah citra serta persepsi seseorang mengenai gambaran suatu realitas. Selain itu, dari hasil wawancara bersama seorang mahasiswi yang mengatakan bahwasanya ia tidak menggunakan TikTok untuk mencari tutorial hijab namun untuk mencari suatu barang untuk dibeli. Hal itu membuktikan narasumber memiliki satu karakteristik utama perilaku konsumtif yaitu memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama mahasiswi KPI IAIN Kudus angkatan 2019. Jumlah mahasiswi yang terpengaruh oleh gaya hijab yang beredar di TikTok lebih banyak dari pada jumlah mahasiswi yang tidak menggunakan TikTok sebagai sarana untuk mencari tutorial hijab.

Teori *uses and effect* memiliki 3 model yang membedakan hasil penggunaan media, yaitu:<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Luluk Makrifatun Madhani, Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Saleh, *Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta*, Vol. 3, Jurnal Mahasiswa FIAI-UII at-Thullab, 2021, 637-641.

<sup>57</sup> Elkris Santiana, Rina Juwita, dan Kadek Dristiani Dwivayani, *Dampak Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Komunitas Dance Cover K-Pop Crush*, eJournal Ilmu Komunikasi, 2023, 49.

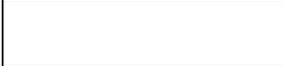
<sup>58</sup> Hoeta Soehoet, *Teori Komunikasi 2*, (Jakarta: Yayasanan Kampus Tercinta- IISIP, 2002), 71.

- a. *Effect* (efek) yaitu hasil yang ditentukan isi media. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa efek adalah saat pengguna media TikTok meniru tutorial hijab yang di cari tanpa menjadikannya media pokok.
- b. *Consequence* (konsekuensi) yaitu hasil yang diperoleh dari penggunaan media. Tindakan saat pengguna media TikTok hanya menggunakan TikTok sebagaimana fungsi utamanya yaitu menonton video.
- c. *Conseffect* (konsefek) yaitu akibat yang diperoleh dari penggunaan media dan isi media tersebut. Konsefek adalah tindakan dimana pengguna menjadikan TikTok bukan hanya sekedar aplikasi media video tapi juga menjadikannya sarana pokok untuk mencari tutorial hijab.

Dengan 3 model tersebut, akan lebih mudah untuk menggolongkan mahasiswi berdasarkan hasil penggunaan media, berikut adalah hasil penggolongannya:

No.	Nama Mahasiswi	Model hasil penggunaan
1.	Riska Fiah Mawanti	<i>Effect</i>
2.	Wulan Agustina	<i>Consequence</i>
3.	Dhea Oktaviana	<i>Effect</i>
4.	Inayatul Michyaroh	<i>Effect</i>
5.	Izza Anisa	<i>Conseffect</i>
6.	Nadia Salsabila	<i>Consequence</i>
7.	Miftahul Jannah	-
8.	Nihayatul Afifah	<i>Conseffect</i>
9.	Evi Melia Sofa	<i>Qonsequence</i>
10.	Shavna Azzahro	<i>Conseffect</i>
11.	Putri Syarifatul Mila	<i>Qonsequence</i>
12.	Adillah Shinta Al Azizati	<i>Conseffect</i>

No	Narasumber	Gaya Hijab di TikTok	Alasan Menggunakan Gaya Hijab di TikTok
1.	Riska Fiah Mawanti		<p>Riska menggunakan gaya hijab yang digunakan berdasarkan keperluan yang dibutuhkan dan sebagai pendukung/ pelengkap busana yang digunakan.</p>
2.	Wulan Agustina	-	-
3.	Dhea Oktafiana		<p>Dhea menggunakan gaya hijab yang ia dapatkan dari TikTok karena untuk melengkapi busananya dan merasa nyaman menggunakan hijab yang tidak menutup dada.</p>
4.	Inayatul Michyaroh		<p>Inaya menggunakan gaya hijab sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan dan merasa nyaman dengan gaya hijab tersebut.</p>

<p>5.</p>	<p>Izza Anisa</p>		<p>Izza menggunakan gaya hijab seperti gambar disamping karena merasa nyaman dan mudah ditiru.</p>
<p>6.</p>	<p>Nadia Salsabila</p>		<p>-</p>
<p>7.</p>	<p>Miftahul Jannah</p>		<p>-</p>
<p>8.</p>	<p>Nihayatul Afifah</p>		<p>Afifah menggunakan gaya hijab yang tidak menutup dada seperti pada gambar karena ia merasa lebih modis saat menggunakannya.</p>
<p>9.</p>	<p>Evi Melia Sofa</p>		<p>-</p>
<p>10.</p>	<p>Shavna Azzahro</p>		<p>Shavna memilih gaya hijab tersebut karena merasa nyaman dan cocok untuk berbagai acara.</p>
<p>11.</p>	<p>Putri Syarifatul</p>		<p>-</p>

	Mila		
12.	Adillah Shinta Al Azizati		Adillah menggunakan gaya hijab menutup dada seperti gambar di samping karena ingin tetap modis namun tetap sesuai dengan syari'at Islam

Dengan demikian, maka secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan teori *uses and effect*. Hal ini disebabkan karena menurut teori tersebut, faktor utama hubungan antara pengguna, media, dan efek yang ditimbulkannya yaitu ditemukan adanya perubahan yang dirasakan oleh narasumber terkait gaya hijab yang digunakan.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 mahasiswi yang terkena efek media yaitu meniru atau menggunakan tutorial hijab yang dicari di TikTok tanpa menjadikan satu kun tetap sebagai acuannya, 4 mahasiswi yang terkena konsekuensi media dimana mahasiswi tersebut hanya menggunakan TikTok sebagaimana fungsi utamanya yaitu menonton video pendek, 4 mahasiswi yang terkena konsefek dimana tindakan mahasiswi tersebut yang menjadikan TikTok sebagai media utamanya dalam mencari tutorial hijab dan memiliki satu akun sebagai acuan, dan 1 mahasiswi yang tidak memiliki aplikasi tersebut membuatnya tidak mendapatkan pengaruh apapun.

Dari penelitian diatas terdapat pengaruh positif dan negatif dari penggunaan aplikasi TikTok. Dalam penelitian terdapat empat poin dampak positif penggunaan TikTok diantaranya yaitu mengenai bacaan al-Qur'an, gerakan sholat sholat, *therapy healing*, dan bisnis.<sup>59</sup> Sedangkan untuk

---

<sup>59</sup> Luluk Makrifatun Madhani, Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Saleh, *Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta*, Vol. 3, Jurnal Mahasiswa FIAI-UII at-Thullab, 2021, 646.

dampak negatifnya yaitu membuang-buang waktu, tidak dibatasi umur<sup>60</sup> dan menyebarkan tren yang tidak sesuai dengan syari'at Islam.

Maka dari itu, peneliti menyatakan pengguna media memainkan peran aktif dalam memilih isi media. Sehingga hasil penelitian ini tidak bertentangan dengan para peneliti pendahulu, justru mendukung karena memiliki tingkat signifikan dan korelasi hubungan meskipun jumlah kontribusinya tidak sama, namun menunjukkan jumlah yang positif.



---

<sup>60</sup> Agis Dwi Prakoso, *“Penggunaan Aplikasi TikTok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame”*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 45.